

---

# Workshop Pengenalan 4 Konsep *Smart Village* Dalam Menuju Sudagaran Sebagai Desa Cerdas

Darmansah<sup>1)</sup> | Sarah Astiti<sup>2)</sup> | Resad Setyadi<sup>3)</sup> Tomy Nanda Putra<sup>4)</sup> | Budy Satria<sup>5)</sup>

<sup>1,4,5)</sup> Institut Teknologi Mitra Gama

<sup>2,3)</sup> Institut Teknologi Telkom Purwokerto

[darmansah071@gmail.com](mailto:darmansah071@gmail.com) | [sarah@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:sarah@ittelkom-pwt.ac.id) | [resad@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:resad@ittelkom-pwt.ac.id) |

[tomyandap21@gmail.com](mailto:tomyandap21@gmail.com) | [budysatriadeveloper@gmail.com](mailto:budysatriadeveloper@gmail.com)

---

**Abstrak:** Seiring menuju revolusi industri 5.0 maka beberapa desa di Indonesia sudah mempersiapkan diri untuk menuju sebuah desa digital atau *Smart Village*. Sebuah desa cerdas atau *Smart Village* bisa dikatakan desa cerdas apabila desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup masyarakatnya, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang terdapat pada suatu desa tersebut. Desa sudagaran adalah sebuah desa yang terletak dikabupaten banyumas provinsi jawa tengah. Pemerintah desa sudagaran berkomitmen ingin menjadikan desa tersebut bisa menjadi desa cerdas atau desa digital, hal ini untuk menunjang atau mendukung Kabupaten Banyumas ingin menjadi sebuah Kota yang cerdas atau *Smart City*. Maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat melakukan *workshop* kepada pemerintah desa sudagaran dalam upaya mempersiapkan desa sudagaran menjadi desa digital. Pada pengabdian kepada masyarakat ini, tim menjelaskan 4 konsep utama *smart village* yaitu *Smart Governance*, *Smart People*, *Smart Environment* dan *Smart Economy*. Dengan di adakanya pengabdian kepada masyarakat ini bisa membantu pemerintah desa sudagaran dalam mempersiapkan desa sudagaran menuju *Smart Village*.

**Kata Kunci:** *Workshop*; Desa Sudagaran; *Smart Village*; *Smart Governance*; *Smart People*; *Smart Environment*; *Smart Economy*.

---

## Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, beberapa Desa di Indonesia mulai mengembangkan *Smart Village*, Namun, dalam praktiknya belum ada satu kesepahaman mengenai elemen dasar dari konsep *Smart Village*, sehingga menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda mengenai konsep *Smart village* di lingkungan pemerintah desa itu sendiri.

Terdapat beberapa desa cerdas di Indonesia saat ini, misalnya desa cerdas Pondok Ranji di Tangerang Selatan yang dinyatakan sebagai desa cerdas pertama di Indonesia oleh Kementerian Desa dikarenakan berhasil mengembangkan pendidikan nonformal kejar paket A, B dan C (Widianingsih et al., 2022). Desa Cibuntu, Kota Cirebon, dinyatakan sebagai desa cerdas karena berhasil mendorong pembuatan wajan bolik untuk memperkuat sinyal seluler sehingga akses internet menjadi mudah (Priatna et al., 2022a). Desa Geluran Taman, Kabupaten Sidoarjo, dinyatakan sebagai desa cerdas dikarenakan adanya upaya yang mendorong penggunaan bahasa Inggris secara informal bagi masyarakatnya (Priatna et al., 2022b).

Dari ketiga desa tersebut tidak terdapat satu kesamaan konsep *Smart Village*. Hal ini tentu dikarenakan faktor faktor tentu yang menjadi konsep *Smart Village* itu sendiri yang berbeda beda. Secara umum suatu desa dapat dikatakan desa cerdas apabila desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup (Suyatna, 2019), efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Armawan et al., 2022). Selain juga juga bisa di lihat dari bagaimana sistem pelayanan yang ada di desa itu sendiri (Potensi et al., 2022). Selain itu *Smart*

*Village* juga bisa dikatakan desa cerdas apabila desa tersebut sudah memaksimal Teknologi Informasi dalam pelayanan desa ataupun dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya (Wati & Yono, 2023).

Desa sudagaran adalah satu desa yang terletak di kabupaten banyumas, provinsi jawa tengah. Desa sudagaran adalah satu desa yang hari ini ingin memulai menerapkan konsep *Smart Villag*, baik itu dalam pelayanan kepada masyarakatnya, ataupun dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat (Praja & Wijayanto, 2022).

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini dan bekerjasama dengan pemerintah desa sudagaran tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan *workshop* memperkenalkan 4 konsep utama yang harus di miliki oleh desa sudagaran untuk mencapai desa sudagaran yang cerdas atau *Smart Village*. Adapun ke empat konsep *Smart Village* tersebut diantaranya adalah *Smart Governance*, *Smart People*, *Smart Environment* dan *Smart Economy*.

Tujuan dari diadakannya *workshop* ini adalah untuk memberikan masukan pengetahuan kepada pemerintah desa sudagaran dalam mempersiapkan desa sudagaran menuju desa yang cerdas di Kabupaten Banyumas, mengungat hal ini selaras dengan pemerintah daerah Kabupaten Banyumas yang saat ini sedang mempersiapkan banyumas menjadi sebuah Kota yang cerdas atau *Smart City*. Maka untuk mencapai sebuah Kota yang cerdas harus dimulai dari perbaikan ditingkat paling bawah yaitu ditingkat desa (Supriyanto & Hana, 2020). Dengan di akannya pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pemerintah desa sudagaran bisa terbantu dari sesi pemahaman tentang apa-apa saja hal yang harus dipersiapkan dalam mewujudkan desa sudagaran yang cerdas di Kabupaten Banyumas.

### **Realisasi Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema Persiapan Menuju Desa Digital dilakukan pada jumat 16 oktober 2020 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 di balai desa sudagaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di realisasikan kepada semua staf yang ada pada pemerintahan desa sudagaran tersebut. Namun dalam pelaksanaannya peserta yang datang tidak hanya perangkat desa sudagaran, tetapi mulai dari kepala desa, staf desa, mahasiswa dan masyarakat sekitar desa sudagaran tersebut. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini membahas 4 bagian yang harus dipahami desa untuk menuju *Smart Village*, diantaranya adalah *Smart Governance*, *Smart People*, *Smart Environment* dan *Smart Economy*:

1. **Pengenalan Konsep *Smart Governance*.**  
*Smart Governance* adalah tata kelola pelayanan yang pintar serta tata pamong pemerintahan yang secara cerdas mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan *business process* yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan. Tanpa menerapkan *Smart Governance* maka mustahil bisa mencapai suatu daerah yang cerdas (Annisah, 2017).
2. **Pengenalan Konsep *Smart People***  
*Smart People* adalah penduduk desa yang bisa dikatakan cerdas. Tidak hanya cerdas dalam kemampuan berfikir juga cerdas menggunakan Teknologi dan bersosialisasi dilikungan tersebut (Ariana, 2016).
3. **Pengenalan Konsep *Smart Environment***  
*Smart Environment* adalah lingkungan suatu daerah yang cerdas, hal ini didukung dari semua aspek aspek pendukung dari suatu daerah tersebut sudah memaksimal Teknologi dalam kehidupan sehari hari, baik itu dari segi pelayanan pemerintah sebuah daerah ataupun interaksi sesama masyarakatnya (Lubis et al., 2022).
4. **Pengenalan Konsep *Smart Economy***  
*Smart Economy* adalah sebuah tata kelola perekonomian yang pintar dalam sebuah daerah, yang dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di desa yang mampu memenuhi tantangan di era globalisasi dan penggunaan Teknologi dalam proses perekonomian di desa tersebut (Lubis et al., 2022).

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dibalai desa sudagaran:



Gambar 1. Sesi Pembukaan



Gambar 2. Sesi Pameran 4 Konsep *Smart Village*



Gambar 3. Sesi Photo Bersama Staf dan Kepala Desa



Gambar 4. Sesi Photo Bersama Mahasiswa

### **Hasil**

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema Persiapan Menuju Desa Digital dilakukan pada jumat 16 oktober 2020 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 di balai desa sudagaran, menghasilkan beberapa hasil kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya adalah:

1. Kehadiran Peserta  
Peserta pelaksanaan pelatihan terdiri dari 20 orang yang terbagi dari kepala desa, staf, masyarakat dan tim pengabdian serta mahasiswa.
2. Partisipasi dan Kesungguhan Peserta  
Partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti *workshop* ini mulai materi yang berupa informasi ataupun teori dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh instruktur dan juga keaktifan peserta dalam bertanya berbagai hal terkait 4 konsep *Smart Village*.
3. Hasil Pemaparan Materi  
Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yaitu peserta sangat antusias saat diberikan materi konsep dasar *Smart Village* untuk persiapan menuju desa sudagaran yang cerdas atau digital. Hal ini terlihat dari adanya diskusi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta.

### **Kesimpulan**

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemerintah desa sudagaran merasa terbantu dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema Persiapan Menuju Desa Digital, hal ini sejalan dengan harapan pemerintah desa yang ingin menjadikan desa sudagaran menjadi *Smart Village* untuk mendukung Banyumas menjadi *Smart City*.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kami ucapkan kepada pemerintah desa sudagaran terutama kepada kepala desa sudagaran, semua staf kantor desa, masyarakat dan semua pihak yang telah ikut serta menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka menuju desa sudagaran yang cerdas (*smart village*).

---

### Daftar Pustaka

- Annisah. (2017). Usulan Perencanaan Smart City : Smart Governance Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko \* Smart City Planning Proposal : Smart Governance for Regional Government of Mukomuko Regency. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 8 No.1, 59–80.
- Ariana, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 11(2), 1–23.
- Armawan, I., Pedesaan, K. M., Pedesaan, M., Pedesaan, M., Komunikasi, S., Komunikasi, S., & Desa, M. (2022). *Sistem Komunikasi Masyarakat Desa*. 3(2), 1–9. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_Komunikasi\\_Masyarakat\\_Desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_Komunikasi_Masyarakat_Desa)
- Lubis, F., Yusniah, Putri, R. A., & Purwaningtyas, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Smart Village Di Desa Suka Meriah Siosar Dengan Metode Cbpar. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(3), 207–215.
- Potensi, M., Sendangagung, K., Minggir, K., & Sleman, K. (2022). *Pengembangan Desa Digital Sebagai Upaya*. 5, 1820–1827.
- Praja, A. B., & Wijayanto, S. (2022). *Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall*. 3. <https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3914>
- Priatna, W., Khaerudin, M., Warta, J., & ... (2022a). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Untuk Implementasi Smart Village Di Desa Cimacan. *Jurnal Pengabdian ...*, 3, 1–8. <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/view/1448%0Ahttps://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/download/1448/1069>
- Priatna, W., Khaerudin, M., Warta, J., & ... (2022b). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Untuk Implementasi Smart Village Di Desa Cimacan. *Jurnal Pengabdian ...*, 3(1), 1–10. <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/view/1448%0Ahttps://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/download/1448/1069>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- Suyatna, R. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 6(1), 22–26. [www.juliwi.com](http://www.juliwi.com)
- Wati, R., & Yono, S. (2023). Pemanfaatan Smart Village Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat Pada Desa Poncowarno. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 47. <https://doi.org/10.31602/tji.v14i1.9430>
- Widianingsih, I., Buchari, R. A., Padjadjaran, U., Coblong, K., Bandung, K., Padjadjaran, U., Coblong, K., Bandung, K., Padjadjaran, U., Coblong, K., Bandung, K., Selatan, K. T., Helix, P., & Governance, C. (2022). *KOLABORASI MODEL PENTA HELIX DALAM MEWUJUDKAN Pendahuluan Pemerintah memerlukan kolaborasi untuk mengimplementasikan program dilakukan karena proses, tujuan dan tantangan-tantangan yang dihadapi akan semakin menjadi fokus pembangunan kawasan melalui proy.* 7(November), 1–15.